

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting diperhatikan dalam perusahaan. Karena laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat keadaan perusahaan dalam keadaan kinerja yang bagus sehingga akan menarik banyak investor untuk berinvestasi. Salah satu aspek yang penting dilihat dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang dihasilkan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba yang baik maka perusahaan dapat dikatakan pada kondisi yang baik. Oleh karena itu laba harus memiliki kualitas baik agar investor tertarik.

Kualitas laba merupakan suatu jumlah yang harus dijaga oleh manajemen dalam satu periode yaitu harus tetap stabil dalam menghasilkan laba perusahaan. Francis, et al (2006) dalam Margani dan Meinarni (2009) mengemukakan bahwa kualitas laba merupakan karakteristik penting dari pelaporan keuangan (Margani dan Meinarni, 2009). Kualitas laba yang rendah dapat merusak kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Kualitas laba dapat diukur dengan berbagai macam pengukuran, Salah satunya dengan menggunakan *smoothness* laba. Margani dan Meinarni (2009) mengungkapkan bahwa *smoothness laba* pada umumnya menggunakan arus kas sebagai konstruk referensi pada laba yang tidak diratakan (*unsmoothed earnings*)

dan mengasumsikan bahwa arus kas yang tidak dimanipulasi (*unmanaged*). Kehalusan laba mencerminkan gagasan bahwa manajer menggunakan informasi tentang laba yang akan datang untuk meratakan laba sehingga menghasilkan laba yang lebih representatif (dinormalkan). Laba yang representatif atau laba yang diratakan mengindikasikan laba yang akan datang berkualitas tinggi, maka laba yang lebih *smooth* juga menggambarkan suatu laba yang berkualitas tinggi. (Margani dan Meinarni, 2009). Nilai *smoothness* yang besar mengindikasikan kecilnya perataan laba atau semakin tidak diratakan, maka kualitas laba yang dihasilkan baik. Sedangkan nilai *smoothness* yang kecil mengindikasikan besarnya perataan laba atau semakin diratakan, maka kualitas laba yang dihasilkan buruk.

Huang, et al (2009) dalam Mahmud, et al (2009) menyimpulkan bahwa kualitas laba yang tinggi dapat menyebabkan kinerja perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya kinerja perusahaan menurun diakibatkan oleh kualitas laba yang rendah. Dechow dan Schrand (2004) dalam Mahmud, et al (2009) juga menjelaskan bahwa kualitas laba yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan pada periode saat ini baik dan dapat menjadi tolak ukur yang baik bagi kinerja perusahaan pada periode selanjutnya. Oleh karena itu kualitas laba dapat menjadi penilaian kinerja perusahaan (Mahmud, et al., 2009).

Kinerja perusahaan sendiri dapat diukur berdasarkan dua sudut pandang yaitu sudut pandang internal dan sudut pandang eksternal. Berdasarkan sudut pandang internal, kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan kinerja keuangan atau Return On Asset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan. Sedangkan berdasarkan sudut pandang eksternal dapat diukur dengan menggunakan kinerja pasar atau Tobin's Q. Tobin's Q digunakan untuk mengetahui bagaimana penilaian pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud, et al (2009) menyimpulkan bahwa kualitas laba memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan yang menggunakan pengukuran ROA dan Tobins Q. ROA mengukur kinerja keuangan, sedangkan Tobins Q mengukur kinerja pasar perusahaan. Kedua pengukuran tersebut sudah mencakup kinerja perusahaan secara keseluruhan karena diukur berbeda sudut pandang kinerja perusahaan. (Mahmud, et al., 2009). Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Ririk Retnowati (2011) yang menggunakan pengukuran kualitas laba salah satunya adalah *smoothness* laba membuktikan bahwa *Smoothness* laba tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan Tobin's Q (Ririk, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "PENGARUH *SMOOTHNESS* LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2005-2010"

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah apakah *Smoothness* Laba berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Smoothness* Laba terhadap Kinerja Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya *smoothness* laba, dan variabel lain seperti *leverage* dan *size* dalam mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya *smoothness* laba diterapkan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga manajer lebih memperhatikan arus kas perusahaan dalam membuat keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi kerangka acuan tentang kualitas laba atau sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian ini, kemudian rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, serta sistematika dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian sebelumnya atau terdahulu, kemudian landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pikir, dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan dari penelitian ini, batasan-batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknis analisis dari penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing – masing variabel yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan, Selain itu juga menjelaskan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan khususnya bagi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.